

Penggunaan Aplikasi Instrumen *Need Assessment* (Studi Kebutuhan) Bimbingan dan Konseling (BK) Berbasis Komputer Sebagai Dasar Perencanaan Program BK Bagi Guru BK di SMP

Neviyarni S.¹, Soeci Izzati Adlya², Netrawati³, Yenni Elfira⁴, Tiara Maiza Dianti⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: soeci.izzati@fip.unp.ac.id

Abstract: Professional guidance and counseling teachers are expected to master the basic knowledge in the field of guidance and counseling, both theoretical and practical. To support the implementation of duties as a guidance and counseling teacher, it is necessary to have understanding and skills related to needs assessment instrumentation to the preparation of guidance and counseling programs. However, sometimes there are limitations in implementing needs assessment instrumentation, so to make it easier for guidance and counseling teachers in implementing needs assessment instrumentation, a needs assessment instrumentation application was created. This service activity aims to provide understanding, knowledge and skills related to instrumentation applications, needs assessments, and program design based on the results of the needs assessment instrumentation. Skills in identifying needs, interpreting the results of needs assessment instrumentation, compiling guidance and counseling programs and using computer-based guidance and counseling need assessment instrumentation applications. The results show that community service activities regarding the use of computer-based guidance and counseling needs assessment instrumentation applications are in demand and have received positive responses from junior high school guidance and counseling teachers in Agam Regency. Apart from that, it is felt that this activity is very necessary to be given to guidance and counseling teachers who have not received this workshop, then this application is also easy to use in carrying out the duties of guidance and counseling teachers and the material provided is also relevant to the needs of guidance and counseling teachers in schools.

Keywords: Need Assesment, Aplikasi Instrumentasi, Studi Kebutuhan

Received September 23, 2023;
Revised September 28, 2023;
Accepted October 02, 2023;
Published October 05, 2023

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author

How to Cite: S, Neviyarni, Adlya, S.I., Netrawati, Elfira, Y., Dianti, T.M. 2023. Penggunaan Aplikasi Instrumen *Need assessment* (Studi Kebutuhan) Bimbingan dan Konseling (BK) Berbasis Komputer Sebagai Dasar Perencanaan Program BK Bagi Guru BK di SMP. *Jaiptekin*, VV (N): pp. XX-XX, DOI: [10.24036/4.00839](https://doi.org/10.24036/4.00839)

Pendahuluan

Pelayanan BK merupakan komponen penting dalam proses pendidikan serta memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin. Bimbingan dan konseling juga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang diupayakan secara sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram oleh guru BK atau konselor agar siswa baik secara perorangan maupun kelompok mampu mandiri dan berkembang optimal dari sisi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir berdasarkan norma-norma yang berlaku (Permendikbud, 2014; Prayitno & Amti,

2015; Habsy, 2017). Tujuan tersebut dicapai oleh guru BK melalui pemberian berbagai jenis layanan BK mencakup layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, advokasi dan mediasi (Prayitno & Amti, 2015).

Pelayanan BK yang tepat sasaran membutuhkan perencanaan yang baik melalui penyusunan program BK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Program bimbingan dan konseling diselenggarakan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pemberian bantuan pembangunan dan bantuan khusus untuk individu menyangkut masalah pribadi, sosial, karir, atau kebutuhan pendidikan yang unik lainnya (Gysbers and Henderson 2012). Program bimbingan dan konseling di Sekolah disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik/konseli dan kebutuhan sekolah melalui dua tahapan, yaitu (1) tahap persiapan (*preparing*) dan (2) tahap perancangan (*designing*). Tahap persiapan (*preparing*) terdiri atas: (a) melakukan asesmen kebutuhan, (b) aktivitas mendapatkan dukungan unsur lingkungan sekolah, dan (c) menetapkan dasar perencanaan. Sedangkan tahap perancangan (*designing*) terdiri atas (a) menyusun program tahunan, dan (b) menyusun program semesteran (Kemendikbud 2016). Program BK disusun berdasarkan studi kebutuhan (*need assesment*) yang dilakukan guru BK sesuai dengan objek yang akan diukur. *Assesment* merupakan kegiatan pengumpulan informasi oleh konselor menggunakan alat dan teknik tertentu sebagai pedoman dalam pemberian pelayanan terbaik untuk mengetahui karakteristik, potensi dan permasalahan yang dialami siswa (Hays, 2013; Kholili & Hidayat, 2021; Fitriana et al., 2021; Sudibyo & Budiman, 2021). *Need assesment* yang dilakukan guru BK melalui kegiatan aplikasi instrumentasi yang merupakan kegiatan BK dengan menggunakan instrumen untuk mengungkapkan suatu kondisi. Hasil aplikasi instrumentasi digunakan untuk memahami kondisi individu berupa potensi dasar, bakat dan minat, kondisi diri dan lingkungan serta permasalahan yang dihadapinya (Prayitno & Amti, 2015).

Instrumen yang digunakan untuk studi kebutuhan terdiri dari instrumen tes dan non tes. Instrumen tes yang dapat digunakan seperti tes IQ, tes bakat, tes kepribadian, tes minat dan tes lainnya. Sedangkan instrumen non tes yang dapat digunakan seperti AUM Umum, AUM PTSDL, Sosiometri, Observasi, Wawancara, Angket dan Studi Dokumen seperti Daftar Kehadiran dan Leger Nilai. Namun pembahasan akan lebih berfokus pada intrumen non tes yaitu AUM Umum dan AUM PTSDL. Untuk memudahkan terlaksananya aplikasi intrumentasi AUM Umum dan AUM PTSDL maka dirancanglah aplikasi instrumentasi *need assesment* BK berbasis komputer sehingga hasil yang diperoleh dari pengaplikasian AUM Umum dan PTSDL dapat diketahui dan tergambar dengan jelas serta efisien dalam penggunaannya. Pengumpulan data AUM Umum dan AUM PTSDL terlebih dahulu akan dilakukan sebelum diproses oleh aplikasi instrumen *need assesment* BK berbasis komputer. Berkaitan dengan pelaksanaan *need assesment* ini, ditemukan beberapa permasalahan di lapangan tentang kompetensi guru BK dalam melakukan *need assesment* seperti: (1) kurang mampunya guru BK menggunakan asesmen BK dengan baik yang disebabkan cukup banyak dan berkembangnya asesmen BK di lapangan, (2) kejenuhan guru BK dalam pengolahan asesmen BK secara manual, (3) kurang menguasai pengolahan asesmen dengan aplikasi berbasis komputer, (4) tidak adanya alokasi anggaran dari pihak sekolah untuk penyelenggaraan konseling di satuan pendidikan pada hal beberapa instrumen membutuhkan dana dalam pelaksanaannya seperti biaya menyusun instrumen, foto copy, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kerjasama dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) se-kabupaten Agam untuk melaksanakan *workshop* serta memberikan pelatihan dalam rangka mengatasi permasalahan berkaitan keterampilan dalam pelaksanaan aplikasi instrumentasi *need assesment*. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penggunaan aplikasi instrumentasi *need assesment* (studi kebutuhan) BK berbasis komputer sebagai dasar perencanaan program BK bagi Guru BK di SMP". Dengan dilakukannya *workshop* ini diharapkan akan membekali guru BK di SMP dengan keterampilan dan kompeten dalam penggunaan aplikasi instrumentasi *need assesment* BK berbasis komputer.

Metodologi

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2023 di SMP Negeri 2 Lubuk Basung, dan dilanjutkan dengan praktek di sekolah masing-masing peserta sampai tanggal 7 Oktober 2023, hasil pratek masing-masing peserta dikirim ke e-mail. Kegiatan ini bertujuan untuk

membekali guru BK di SMP dengan keterampilan dan kompetensi dalam mengaplikasikan instrumen melalui kegiatan *workshop* berupa pemberian pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerjasama dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, dan MGBK se-kabupaten Agam. Sasaran kegiatan *workshop* pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru BK di SMP yang tergabung pada MGBK SMP se-kabupaten Agam.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa pemberian pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer melalui kegiatan *workshop*. Kegiatan diawali dengan pemberian materi secara umum, kemudian pelatihan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer serta dilanjutkan dengan materi mengenai penyusunan program BK berdasarkan hasil *need assesment* yang diperoleh melalui aplikasi yang dilatihkan.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini lebih berfokus untuk membahas pada instrumen non tes yaitu AUM Umum dan AUM PTSDL. AUM Umum adalah salah satu jenis instrumen non tes yang dapat digunakan guru BK/konselor untuk mengungkapkan masalah-masalah umum yang dialami oleh siswa seperti masalah yang berkaitan dengan jasmani dan kesehatan, diri pribadi, hubungan sosial, ekonomi dan keuangan, karir dan pekerjaan, pendidikan dan pelajaran, agama, nilai dan moral, hubungan muda-mudi, keadaan dalam keluarga, penggunaan waktu senggang. Sedangkan AUM PTSDL merupakan adalah salah satu jenis instrumen non tes yang digunakan guru BK/konselor untuk mengungkapkan mutu dan masalah belajar yang dialami siswa seperti yang berkaitan dengan persyaratan penguasaan materi, keterampilan belajar, sarana belajar, keadaan diri pribadi, lingkungan belajar dan sosio-emosional. Berikut dijelaskan tahapan kegiatan yang dilakukan.

Menyediakan buku AUM Umum dan AUM PTSDL

Buku AUM Umum dan AUM PTSDL disediakan terlebih dahulu sehingga guru BK dapat mencermati setiap item yang ada pada buku AUM Umum dan AUM PTSDL tersebut dan format buku AUM yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa yaitu tingkat SMP.

Memasukkan item-item AUM Umum dan AUM PTSDL ke Google Form

AUM Umum dan AUM PTSDL terdiri dari beberapa format disesuaikan dengan tingkat pendidikan responden. Format 1 untuk siswa SD, format 2 untuk siswa SLTP, format 3 untuk siswa SLTA, format 4 untuk PT, format 5 untuk masyarakat. pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada guru BK di SMP, sehingga format AUM Umum dan AUM PTSDL format 2. AUM Umum format 2 tingkat SLTP terdiri dari 170 item, sedangkan untuk AUM PTSDL dengan jumlah item 145. Untuk memudahkan pengumpulan data, menjaga kerahasiaan dan efisiensi waktu dapat mengadministrasikan AUM Umum dan AUM PTSDL dengan bantuan google form. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan semua item dari AUM Umum dan AUM PTSDL ke google form dengan dilengkapi petunjuk pengerjaan yang selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk link kepada siswa. Hasilnya akan langsung tersubmit ke email guru BK yang melakukan adminitrasi AUM UMUM dan AUM PTSDL tersebut.

Memasukkan data google form ke aplikasi

Data yang sudah terkumpul melalui google form selanjutnya akan *download* dalam bentuk *spreadsheet*, kemudian data tersebut disesuaikan format yang ada pada aplikasi instrumen *need assesment*.

Menemukan masalah dan identifikasi kebutuhan siswa

Setelah data di masukkan pada aplikasi instrumen *need assessment* selanjutnya dengan bantuan aplikasi akan diperoleh permasalahan-permasalahan yang dialami siswa melalui data AUM Umum, dan mutu serta permasalahan belajar melalui data AUM PTSDL.

Merumuskan materi layanan BK

Melalui hasil identifikasi masalah yang diperoleh dengan bantuan aplikasi instrumen *need assessment* ini akan diidentifikasi materi yang sesuai dengan permasalahan serta ditentukan layanan apa yang akan diberikan.

Merancang program

Setelah diidentifikasi materi sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, dilanjutkan dengan menentukan layanan, kegiatan pendukung, format pelaksanaan layanan, metode yang digunakan, fungsi pelayanan, alat, bahan, sumber bacaan serta alokasi waktu yang kemudian disusun ke dalam bentuk program BK. Program BK disusun mulai dari program tahunan yang diturunkan menjadi program semesteran, kemudian diturunkan menjadi program bulanan. Program bulanan diturunkan menjadi program mingguan, selanjutnya diturunkan menjadi program harian dan RPL (rencana pelaksanaan layanan).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer ini yaitu pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru BK di SMP berkaitan dengan pelaksanaan instrumen *need assessment* sampai kepada penyusunan program. Keterampilan guru BK di SMP dalam pengadministrasian, pengolahan hasil *need assessment* dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assesment*, dan menginterpretasi hasil *need assessment*. Kemudian kompetensi guru BK di SMP dalam menyusun program BK berdasarkan hasil *need assessment* yang sudah dilaksanakan.

Metode Evaluasi

Evaluasi *workshop* pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer pada guru BK di SMP dilakukan dengan menilai efektivitas dan efisiensi melalui evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan membagikan *form* penilaian kepada peserta sebagai bahan untuk perbaikan. Evaluasi sumatif dilakukan untuk melihat kebermanfaatan materi serta pelatihan penggunaan aplikasi yang dilakukan berdasarkan program yang disusun..

Hasil dan Pembahasan

Target Sasaran

Target sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru MGBK SMP se-kabupaten Agam. *Workshop* pengabdian kepada masyarakat ini diberikan untuk membekali guru BK dengan aplikasi instrumen *need assessment* dan penyusunan program BK yang sesuai dengan *need assessment*.

Karakteristik Responden

Guru-guru BK yang mengikuti kegiatan *workshop* pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru BK yang tergabung dalam MGBK SMP se-kabupaten Agam.

Pelaksanaan Kegiatan

Berikut rincian kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer.

Tabel 1. Tabel Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan/Materi	Pemateri/Penanggung Jawab
1.	Pembukaan oleh MC	Tiara Maiza Dianti, M. Pd.
2.	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan Do'a	Panitia
3.	Indonesia Raya	Yenni elfira, M.Pd., Kons.

4.	Sambutan Ketua Pelaksana	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
5.	Sambutan/Pembukaan Workshop oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam	Drs. Isra, M.Pd.
6.	Pembacaan Do'a	Panitia
7.	Materi I: "Pengadministrasian AUM Umum dan AUM PSTDL"	Soeci Izzati Adlya, M.Pd.
8.	Materi II: "Pengunaan Aplikasi <i>Need assessment</i> BK Berbasis Komputer"	Yul Ardiansyah, S.E., M.M.
6.	Materi III: "Penggunaan Hasil Pengolahan <i>Need assessment</i> dalam bentuk program BK	Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons.
7.	Praktek aplikasi instrumen <i>need assessment</i> dan penyusunan program BK yang sesuai dengan <i>need assessment</i>	Team pengabdian kepada masyarakat

Hasil Penilaian

Berdasarkan kegiatan workshop pengabdian kepada masyarakat diperoleh penilaian dari peserta sebanyak 24 dari 30 orang guru BK SMP di Kabupaten Agam sebagai berikut.

Materi menunjang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari

Berdasarkan penilaian dari 24 guru BK yang memberikan tanggapan setelah pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer tentang materi yang diberikan menunjang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, diperoleh jawaban sebagai berikut.

Tabel 1. Frekuensi jawaban berkaitan dengan materi menunjang dalam pelaksanaan tugas harian

Materi menunjang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari	Jumlah	%	(%) kumulatif
(4) Cukup Relevan	3	12,5	12,5
(5) Relevan	21	87,5	100

Pada tabel 1 terlihat bahwa guru BK sebesar 87,5% dengan jumlah 21 orang merasa relevan bahwa materi yang diberikan menunjang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, pada umumnya peserta berpendapat bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam pelaksanaan tugasnya.

Penyampaian materi dapat dipahami dengan mudah

Berdasarkan 24 guru BK yang memberikan respon setelah pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer tentang penyampaian materi narasumber dapat dipahami dengan mudah, diperoleh jawaban sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi jawaban berkaitan dengan penyampaian materi dapat dipahami dengan mudah

Penyampaian materi dapat dipahami dengan mudah	Jumlah	%	(%) kumulatif
--	--------	---	---------------

(4) Cukup Relevan	5	20,8	20,8
(5) Relevan	19	79,2	100

Pada tabel 2 terlihat bahwa guru BK sebesar 79,2% dengan jumlah 19 orang merasa relevan bahwa penyampaian materi dapat dipahami dengan mudah, artinya sebagian besar mereka menyatakan materi yang diberikan mudah dipahami.

Aplikasi dapat dilaksanakan dengan mudah

Berdasarkan respon 24 guru BK setelah pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer menyatakan bahwa aplikasi dapat dilaksanakan dengan mudah, diperoleh jawaban sebagai berikut.

Tabel 3. Frekuensi jawaban berkaitan dengan aplikasi dapat dilaksanakan dengan mudah

Aplikasi dapat dilaksanakan dengan mudah	Jumlah	%	(%) kumulatif
(2) Perlu dipelajari lebih lanjut	3	12,5	12,5
(3) Cukup Mudah	3	12,5	25
(4) Mudah	12	50	75
(5) Sangat Mudah	6	25	100

Pada tabel 3 terlihat bahwa sebesar 25% dari guru BK dengan jumlah 6 orang merasa aplikasi instrumen *need assesment* sangat mudah untuk digunakan, sebesar 50% merasa mudah, berarti sebagian besar peserta menyatakan aplikasi tersebut mudah digunakan.

Strategi yang digunakan penyaji mudah dipahami

Berdasarkan 24 guru BK yang memberikan respon setelah pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assesment* BK berbasis komputer tentang strategi yang digunakan penyaji mudah dipahami, diperoleh jawaban sebagai berikut.

Tabel 4. Frekuensi Jawaban Berkaitan dengan Strategi yang Digunakan Penyaji Mudah Dipahami

Strategi yang digunakan penyaji mudah dipahami	Jumlah	%	(%) kumulatif
(4) Cukup Relevan	7	29,2	29,2
(5) Relevan	17	70,8	100

Pada tabel 4 terlihat bahwa sebagian besar guru BK sebanyak 70,8% merasa bahwa strategi yang digunakan penyaji dapat dipahami dengan mudah.

Workshop perlu dilanjutkan

Berdasarkan jawaban 24 guru BK yang memberikan respon setelah pelaksanaan *workshop* pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan penggunaan aplikasi instrumen *need assesment* BK berbasis komputer tentang perlunya *workshop* dilanjutkan, diperoleh jawaban sebagai berikut.

Tabel 5. Frekuensi jawaban berkaitan dengan workshop perlu dilanjutkan

Workshop perlu dilanjutkan	Jumlah	%	(%) kumulatif
-----------------------------------	---------------	----------	----------------------

(4) Perlu	6	25	25
(5) Sangat Perlu	18	75	100

Pada tabel 4 terlihat bahwa respon guru BK sebesar 75% menyatakan sangat perlu *workshop* ini dilanjutkan yang lainnya menyatakan perlu.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan peserta memperoleh kepuasan setelah pelaksanaan kegiatan *workshop* pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil yang diperoleh pada akhir kegiatan yaitu. Kegiatan diikuti oleh guru BK yang tergabung dalam MGBK SMP se-kabupaten Agam yang dilaksanakan di Lubuk Basung.

Guru-guru yang menjadi peserta mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berkaitan dengan pelaksanaan aplikasi instrumen *need assessment* sampai kepada penyusunan program. Berbagai keterampilan dalam pengadministrasian aplikasi instrumen *need assesment*, pengolahan dan penginterpretasian hasil *need assessment*, serta kompetensi dalam menyusun program BK berdasarkan hasil *need assessment* yang sudah dilaksanakan.

Conclusion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* BK berbasis komputer ini diminati dan diberikan tanggapan positif oleh guru-guru BK SMP di Kabupaten Agam serta guru-guru BK merasa kegiatan ini sangat perlu untuk diberikan kepada guru BK. Dengan adanya aplikasi ini guru BK dapat lebih mudah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Selain itu, guru BK merasakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi yang diberikan serta materi yang diberikan juga relevan dengan kebutuhan guru BK di sekolah. Diharapkan kedepannya *workshop* dan pelatihan penggunaan aplikasi instrumen *need assessment* ini dapat diberikan kepada lingkup yang lebih luas lagi.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, MGBK SMP Kabupaten Agam, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih banyak kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua.

References

- Fitriana, Fitriana, Yulianti Yulianti, A. Muri Yusuf, Daharnis, and Suhertina. 2021. "Urgensi Asesmen Dalam Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyiapkan Generasi Berkualitas." *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 6(3):259–64. doi: 10.1007/10.23916/081220011.
- Gysbers, Norman O., and Patricia Henderson. 2012. *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program*.
- Habsy, Bakhrudin All. 2017. "Filosofi Keilmuan Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan* 2(1):1–7.
- Hays, Danica G. 2013. *Assessment in Counseling (A Guide to the Use of Psychological Assessment Procedures)*.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.
- Kholili, Ma'rifatin Indah, and Rian Rokhmad Hidayat. 2021. "Pengembangan Instrumen Asesmen Permasalahan Siswa SMP." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1):55–63. doi: 10.26539/teraputik.51637.

- Permendikbud. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Jakarta: Kemendikbud RI* 1–45.
- Prayitno, and Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiby, Hanung, and M. Arif Budiman. 2021. "Need Assessment Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Berbantuan Gogle Form." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 6(2):1–5..